

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang mengarahkan pada penguasaan keahlian dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang dapat menetapkan keahlian dan ketrampilan dibidangnya, siap kerja dan mampu bersaing secara global. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik sesuai dengan kebutuhan industri.

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan, industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan bisa menjadi wahana penumbuhan ketrampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari lapang. Mahasiswa dapat memilih tempat Magang.

Pemilihan tempat pkl jatuh di PT.J.A.Wattie yang tepatnya berada di Kebun Durjo, Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember sebagai tempat lokasi magang karena mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman karet dengan peminatan judul laporan Pemangkasan Kopi Robusta Di Perkebunan Durjo Afdeling Sumber Kembang Pt J.A.Wattie Jember Jawa Timur.

Tanaman Kopi (*Coffea Sp.*) merupakan salah satu tanaman komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan yang lainnya dan berperan sebagai sumber devisa negara. Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasilan rakyat dan juga dapat menjadi sumber peningkat devisa negara melalui ekspor biji kopi mentah maupun olahan dari biji kopi (Nugraha et al, 2018). Indonesia adalah negara produsen biji kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam dan

Kolombia dengan produksi rata-rata sekitar 700 ribu ton per tahun atau sekitar 9% dari produksi kopi dunia. Berdasarkan hal tersebut menurut Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian pengolahan biji kopi di dalam negeri harus terus ditingkatkan (Prastyaningsih et al, 2020).

Kopi merupakan penghasil devisa terbesar subsektor perkebunan setelah kelapa sawit dan karet. Pada tahun 2001 luas areal penanaman kopi robusta di Indonesia mencapai 1,232,551 ha, namun mengalami penurunan 25,4% pada tahun 2018 menjadi 919,501 ha. Sementara luas area penanaman kopi arabika pada tahun 2001 hanya mencapai 82,807 ha dan meningkat sebesar 410,15% pada tahun 2018 menjadi 339,636 ha. Produktivitas tanaman kopi di Indonesia hanya mencapai 700 kg/ha/tahun untuk jenis robusta. Produktivitas dan luas lahan tanaman kopi masih dapat ditingkatkan, mengingat Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang cocok untuk jenis tanaman kopi (Ditjenbun, 2017). Peningkatan produktivitas dapat dilakukan sejak pembibitan. Masa pembibitan merupakan masa yang penting dalam pertumbuhan kopi. Bibit yang baik akan menghasilkan buah kopi yang banyak.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuanketerampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Kegiatan Magang secara khusus bertujuan agar mahasiswa mampu:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya terutama pada budidaya tanaman kopi.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam kegiatan penyulaman.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja perkebunan kopi.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan penyulaman.

### 1.2.3 Manfaat

1. Manfaat untuk mahasiswa :
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan
2. Manfaat untuk Polije
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi pelaksanaan Magang dilakukan di PT. JA.Wattie Kebun Durjo, Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilaksanakan dari tanggal 02 Februari 2023 dan berakhir pada tanggal 02 Juni 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Praktek Lapang**

Mahasiswa terlibat langsung dalam melaksanakan pekerjaan yang ada di lapang bersama pekerja dibawah bimbingan mandor, sehingga diharapkan mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang secara langsung.

#### **1.4.2 Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi atau tanya jawab dengan mandor dan asisten tanaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman karet yang dimulai dari persiapan lahan tanam sampai dengan pengolahan.

#### **1.4.3 Demonstrasi**

Metoda ini dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### **1.4.4 Studi Pustaka**

Metoda ini dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengankenyataan yang ada di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan. Selain itu studi pustaka.